BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 1 Kokap, Kulon Progo yaitu Konsumsi TTD dan aktivitas fisik.
2. Proporsi kejadian anemia pada remaja putri diwilyah kerja puskesmas kokap 1 faktor pendapatan orangtua yang rendah (76,6%), pendapatan orangtua tinggi (23.4%), pada faktor pendidikan orangtua rendah (46,8%), pendidikan orangtua tinggi (53,2%), pada status gizi tidak normal (38,3%), sedangkan status gizi normal (61,7%), berdasarkan faktor lama menstruasi >7 hari (57,4%), lama menstruasi <7 hari (42,6%), pada faktor konsumsi TTD <4kali (85,1%), konsumsi >4kali (14,9%), pada status kesehatan yang sakit (36,2%), status kesehatan sehat (63,8%), pada faktor aktivitas fisik kategori sedang/berat (97,9%), sedangkan pada aktivitas fisik rendah (2,1%).
3. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia putri diwilayah kerja puskesmas kokap 1 kulon progo yaitu konsumsi TTD (p=0,033) dan aktivitas fisik (p=0,010).
4. Remaja yang mengkonsumsi Tablet Tambah Darah <4kali berisiko 3kali lebih besar menjadi anemia daripada remaja yang mengkonsumsi Tablet Tambah Darah >4kali dan remaja yang melakukan aktivitas fisik

sedang/berat berisiko 12 kali lebih besar terjadi anemia daripada remaja yang melakukan aktivitas fisik rendah.

5. Faktor yang paling berpengaruh pada remaja putri di SMPN 1 Kokap adalah aktivitas fisik sedang/berat dengan 12 kali lebih berisiko dibandingkan dengan aktivitas fisik rendah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo

   Bagi Dinas Kesehatan Kulon Progo agar melakukan penanggulangan anemia pada remaja bukan saat remaja sudah menjadi anemia, tetapi melalui upaya pencegahan dengan program pemberian Tablet Tambah Darah pada usia remaja.

2. Bagi sekolah

   Diharapkan dapat memberikan pengawasan terhadap program TTD kepada remaja putri guna menurunkan anemia pada remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Sebaiknya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan metode penelitian dan uji statistic yang berbeda.